

**ANALISIS PENGARUH TOTAL ARUS KAS, ARUS KAS
OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS
PENDANAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI



Di susun oleh :

Septi Triwidadi Rahayu (12 08 0657)



**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat- syarat

Guna Memperolah Gelar

Sarjana Ekonomi

Oleh :

SEPTI TRIWIDADI RAHAYU

12080657

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN .

Judul : Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Jakarta

Nama : Septi Triwidadi Rahayu

NIM : 12080657

Mata Kuliah : SKRIPSI

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : Keuangan

Semester : Genap

Tahun : 2012/2013

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal : 2 April 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



(Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Ppka Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

29 Mei 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM)

DEWAN PENGUJI:

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.
2. Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak.
3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.



HALAMAN PERSEMBAHAN

TUHAN YESUS KRISTUS

KAKEK & NENEK TERCINTA

PAPA & MAMA TERCINTA

PACAR KU TERSAYANG

TEMEN2 KU TERKASIH, ALIN, ERIS, RAHEL,
yhosí.....

SEMUA TEMEN SEANGKATAN 2008,

ALMAMATER DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan. Ia akan seperti pohon yang ditaman di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas dan terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

(yeremia 17 : 7-8)

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH TOTAL ARUS KAS, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK JAKARTA

Informasi akuntansi digunakan oleh pengguna potensial, khususnya para investor untuk membuat keputusan ekonomi yang perlu. Arus kas merupakan beberapa pengukuran yang menunjukkan kesuksesan manajemen suatu perusahaan. Informasi arus kas merupakan kunci untuk mengukur likuiditas. Informasi akuntansi bukan satu-satunya alat analisis fundamental untuk perdagangan dalam pasar modal. Namun demikian informasi akuntansi diperlukan untuk membuat keputusan penting dalam pasar modal. Tujuan studi ini adalah untuk menguji Pengaruh informasi variabel bebas: total arus kas dan komponen arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan) dengan harga saham. Sebanyak 40 perusahaan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Jakarta (BEJ) diambil sebagai sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2008 dan 2010 diambil dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Model yang dipakai : model levels. Hasil statistik dari studi ini menunjukkan bahwa, Total arus kas dan komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak mempunyai Pengaruh dengan harga saham dalam model levels. Secara kontras, hasil studi ini menunjukkan semua variabel bebas (total arus kas, dan komponen arus kas) tidak berpengaruh signifikan dengan harga saham.

Kata kunci : arus kas, komponen arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan), Model Levels, harga saham

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala bimbingan dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Total Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Jakarta”. Penyusunan Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan anugerahnya selama kuliah hingga selesai, karena semua ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan kehendak-Nya.
2. Dosen pembimbing Skripsi yaitu Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt yang telah membimbing saya selama penulisan skripsi.
3. Ibu Dra Insiwijati Prasetyaningsih MM, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Pak Ngadio. Mbak Lilis, dan Pak Priyo selaku tenaga administrasi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

5. Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu saya mengolah data, enggar dll.
6. Kakek & nenek, Mama & Papa, Adik-adik ku tersayang, karena tanpa mereka semua yang selalu mendorong dan memotivasi saya, baik secara material maupun spiritual, saya tidak bisa seperti ini.
7. Kekasih ku yang telah memberikan semangat dan senyuman kepada ku, terima kasih.
8. Alin, Rahel, Eris teman-temanku sejak masuk kelas di semester pertama sampai sekarang kita akan lulus, senyum semangat.
9. Yoshi yang selalu buat aku semangat, ayo kita wisuda bareng
10. Teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, baik teman-teman angkatan 2008 ekonomi Akuntansi, dan semua yang kenal sm aku, terima kasih.

April 2012

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 7 |

| | |
|----------------------------------|---|
| 1.5. Sistematika Penelitian..... | 8 |
|----------------------------------|---|

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---------------------------------------|----|
| 2.1. <i>Studi literatur</i> | 10 |
| 2.1.1. Pengertian arus kas..... | 10 |
| 2.1.2. Pengertian Harga Saham..... | 14 |
| 2.1.3. Teori Arus Kas..... | 18 |
| 2.1.3.1 Teori Arus Kas operasi..... | 19 |
| 2.1.3.2 Teori Arus Kas Investasi..... | 19 |
| 2.1.3.3 Teori Arus Kas pendanaan..... | 21 |
| 2.1.4. Teori Harga Saham..... | 21 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| 2.3. Kerangka Pikir..... | 28 |
| 2.4. Pengembangan Hipotesis..... | 29 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------------|----|
| 3.1. Jenis Dan Sumber Data | 32 |
| 3.2. Populasi Dan Sampel..... | 33 |
| 3.3. Definisi Operasional Variabel..... | 34 |
| 3.3.1. Arus kas..... | 34 |
| 3.3.2. Harga Saham..... | 36 |
| 3.4. Metode Analisis Data..... | 39 |
| 3.4.1. Uji Asumsi Klasik..... | 39 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 3.4.2. Statistik Deskriptif..... | 41 |
| 3.4.3. Pengujian Hipotesis..... | 41 |

BAB IV ANALISIS DATA

| | |
|---------------------------------------|----|
| 4.1. Deskriptif Objek Penelitian..... | 46 |
| 4.2. Analisis Data | 47 |
| 4.2.1. Statistik Deskriptif..... | 47 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 50 |
| 4.2.3. Hasil Uji Hipotesis..... | 56 |
| 4.3. Pembahasan..... | 59 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 63 |
| 5.2. Keterbatasan | 63 |
| 5.3. Saran..... | 64 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
|-----------------------------|----|



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. kerangka pikir..... | 28 |
| Gambar 4.3. Pembahasan..... | 59 |

© UKDW

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| Tabel 4.1. Ringkasan Perolehan Sampel..... | 46 |
| Tabel 4.2. Statistik Deskriptif..... | 47 |
| Tabel 4.3. Normalitas..... | 51 |
| Tabel 4.5. Heteroskedastisitas | 53 |
| Tabel 4.6. Multikolinieritas | 54 |
| Tabel 4.7. Autokorelasi..... | 55 |
| Tabel 4.7. Regresi Model 1 | 56 |
| Tabel 4.8. Regresi Model 2 | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data harga saham

Lampiran 2. Data arus kas

Lampiran 3. Output SPSS

Lampiran 4. Surat keterangan BEI

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia telah menjadi fenomena tersendiri, dan menjadi catatan sebuah sejarah. Persepsi tersebut tergantung dan masing-masing pihak yang berkepentingan. Bagi dunia adanya pasar modal telah melahirkan apa yang disebut *new emerging market*. Bagi para pakar pasar modal dalam negeri telah menimbulkan diskusi hangat dan sekaligus sebagai ladang penghidupan.

Menurut Saud Husman (1998) pasar modal untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang atau modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta. Dana yang ditawarkan melalui pasar dapat disebut sebagai bursa efek, yaitu bursa untuk penyelenggaraan jual beli secara teratur dimana dana yang tercangkup dalam bursa efek ini bersifat jangka panjang yaitu lebih dari satu tahun. Kondisi keamanan dan politik yang tidak menentu semakin memperburuk kondisi perekonomian selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa efek dan akhirnya berdampak pada perubahan harga saham.

Keadaan investasi terdapat dua pihak yang saling terkait, yaitu pihak yang mengalami kekurangan dana dan pihak yang mengalami kelebihan dana (investor). Pihak yang mengalami kekurangan dana, membutuhkan tambahan dana untuk kelangsungan usahanya, sedangkan pihak yang mengalami kelebihan dana akan melakukan investasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kekayaan perusahaan. Agar tujuan yang diinginkan investor dapat tercapai, maka investor harus melakukan analisis saham untuk menentukan harga saham yang wajar. Hal itu perlu dilakukan karena harga saham dapat mengalami perubahan, kadang naik dan kadang turun. Saham memiliki resiko

sistematik yang tidak dapat dihilangkan begitu saja sehingga investor memiliki ketidakpastian terhadap keuntungan yang diperolehnya.

Kondisi ini juga didukung oleh beberapa faktor yaitu: pertama perusahaan go publik di bursa efek pada umumnya menggunakan elemen impor pada bahan bakunya, kedua perusahaan yang go publik di bursa efek menjual sahamnya dalam jumlah relatif kecil sehingga pengawasan publik dengan laporan arus kas kurang efektif. Kondisi ini maka peranan informasi menjadi penting bagi investor. Informasi bisa berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Eksternal berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, dan kebijakan pemerintah. Sedangkan dari internal perusahaan terangkum dalam laporan keuangan.

Sedangkan arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan usianya relatif muda dibandingkan dengan neraca dan laporan rugi/laba. Laporan arus kas baru diwajibkan pada tahun 1987 dengan dikeluarkannya SFAS No.95 oleh FASB yang menghendaki laporan arus kas sebagai pengganti laporan perubahan posisi keuangan dan sebagai bagian dari laporan keuangan. Di Indonesia pengungkapan arus kas baru diwajibkan setelah dikeluarkannya standar akuntansi keuangan (SAK) pada tanggal 8 september 1994 oleh ikatan akuntansi indonesia (IAI). Laporan arus kas ini memberi informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam adaptasi dengan perubahan keadaan.

Laporan arus kas dikatakan memiliki kandungan informasi jika menyebabkan para investor melakukan penjualan atau pembelian saham. Kandungan hubungan antara variabel akuntansi (arus kas) dengan Harga saham. Apabila dengan dipublikasikan laporan arus kas menyebabkan investor pada pasar modal bereaksi melakukan penjualan atau pembelian saham yang selanjutnya tercermin dalam harga saham. Sejak berlakunya PSAK No.2 tahun

1994 laporan perubahan posisi keuangan tidak boleh lagi disajikan dalam bentuk laporan arus dana, akan tetapi laporan harus berbentuk laporan arus kas yang diperinci ke dalam komponen-komponen arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi. Alasannya adalah karena informasi arus kas historis lebih berguna untuk menunjukkan jumlah waktu dan kepastian arus kas dimasa yang akan datang atau dimasa depan. Selain itu arus kas historis juga bermanfaat dalam meneliti kecernatan prediksi arus kas masa depan.

Masalah yang dihadapi dalam arus kas diantaranya laporan arus kas harus menyajikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Informasi arus kas memungkinkan para pemakai potensial mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan diberbagai perusahaan, *cash flow* ini merupakan metode analisis yang paling sering digunakan dalam manajemen keuangan, khususnya untuk menilai kelayakan investasi. Pelaporan arus kas dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagai analisis keuangan yang meragukan keandalan dan relevansi dan informasi laba akuntansi karena komponen aktualnya. *Cash flow* memiliki tiga aktivitas yang pertama *operating activities (aktivitas operasi)* merupakan aktivitas dari perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan rugi/laba, aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi saham persediaan, dan perolehan kredit pemasok, aktivitas yang kedua *investing activities (aktivitas investasi)* merupakan cara untuk memperoleh dan menghentikan aktivitas nonkas. Aktivitas ini meliputi aktiva yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, aktivitas ini juga meliputi penagihan pokok pinjaman, yang ketiga *financing activities (aktivitas pendanaan)* merupakan cara untuk mendistribusi, menarik, dan mendapatkan dana untuk mendukung aktivitas bisnis. Aktivitas ini meliputi perolehan pinjaman dari kreditor dan pembayaran pokok pinjaman. Aktivitas ini juga meliputi

kontribusi dan penarikan oleh pemilik serta pengembalian atas investasi (*dividen*). Mengatasi masalah ini maka perlu adanya penyesuaian terhadap laba akuntansi sehingga jelas arus kas masuk dan keluar dalam satu entitas. Dengan demikian laporan arus kas diharapkan dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan dengan meniadakan pengaruh penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa yang sama dalam penyusunan laporan keuangan.

Meskipun telah banyak penelitian yang memfokuskan perhatian pada manfaat informasi arus kas historis yang terdapat dalam laporan arus kas terutama mengenai muatan informasi tambahan yang diberikan data arus kas historis bagi investor dipasar modal, namun masih terdapat perbedaan hasil sehingga kontribusinya terhadap teori belum bersifat objektif. Penelitian yang lebih baru mencoba memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam teori maupun penelitian terdahulu. Analisis investasi saham merupakan hal mendasar yang harus diketahui para investor untuk menentukan beberapa perkiraan harga saham yang wajar, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para investor akan mengalami kerugian (Sunaryah, 2000). Keputusan menjual saham bila nilai perkiraan suatu saham di atas harga pasar dan sebaliknya keputusan membeli bila nilai perkiraan saham di bawah harga pasar.

Saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada umumnya sangat peka terhadap gejolak indikator ekonomi makro, dan tambahan muatan informasi arus kas dan aktivitas-aktivitas tersebut akan mempengaruhi keputusan para investor untuk melakukan investasi, untuk itu melalui studi kasus terhadap perusahaan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Jakarta ini maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Di bursa Efek Jakarta** “.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis mengidentifikasi perumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah total arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mempunyai pengaruh dengan harga saham?

1.3. Batasan masalah

1.3.1. Objek penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan Real Estate yang telah Go Public di Bursa Efek Jakarta yang telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember 2008 sampai dengan 2010.

1.3.2. Penggunaan sampel data yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sampel data berupa harga saham dari tahun 2008 sampai 2010, diambil berdasarkan analisis teknis. Yaitu analisis yang menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham. jenis saham yang digunakan adalah saham biasa yang efektif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham tahunan pada *closing price* per 31 desember tahun pengamatan.

1.3.3. Penggunaan informasi arus kas dan komponen arus kas yang lebih spesifik.

Arus kas yang digunakan adalah arus kas dari aktivitas operasi arus kas dari aktivitas investasi dan dari aktivitas pendanaan Setra Total Arus kas.

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menguji pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dibursa efek jakarta
2. Menguji pengaruh total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dibursa efek jakarta agar dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan laporan keuangan arus kas atas harga saham yang terjadi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi akademisi

- untuk meneliti salah satu dari informasi akuntansi yakni laporan arus kas dalam menilai kinerja perusahaan masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.
- untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kandungan informasi dari laporan arus kas operasi, investasi dan pendanaan terhadap harga saham.

1.5.2. Bagi praktisi

- membantu para investor dalam mengambil keputusan untuk menilai kinerja perusahaan agar dapat menentukan apakah harus membeli, menahan dan menjual Saham Perusahaan tersebut.
- untuk memperoleh informasi yang lebih baik dalam menilai potensi perusahaan, sehingga dapat memprediksi Harga Saham yang diperoleh dalam melakukan investasi.

1.5.3. Bagi penulis

- Sebagai pengalaman pertama dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas terhadap harga saham perusahaan real estate di bursa efek jakarta

--- Untuk mengetahui pengaruh komponen arus kas terhadap perusahaan real estate.

1.6. Sistematika penulisan

Penelitian yang dilakukan ini dibagi dalam 5 (lima) bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai definisi arus kas, harga saham, hasil penelitian terdahulu, serta hipotesis dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, desain sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Hasil penelitian dan pembahasannya yaitu merupakan isi pokok skripsi ini yang berisi analisis data mengenai pengaruh arus kas terhadap perubahan harga saham.

BAB V PENUTUP

Penulis akan memberikan kesimpulan dan saran-saran yang ditujukan pada perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

© UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan informasi arus kas, dan komponen arus kas dengan harga saham. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate yang listing di bursa efek jakarta pada periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, dari 49 sampel yang ada perusahaan yang selalu muncul dalam ranking top 49 dan muncul berturut-turut dalam 4 periode dan melaporkan keuangan selama periode pengamatan ada 40 perusahaan.

Dari hasil penelitian model levels dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Total Arus Kas terhadap harga Saham.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Operasi terhadap harga Saham.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Investasi terhadap harga Saham.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Pendanaan terhadap harga Saham

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* sebagai populasi penelitian, menyebabkan hasil penelitian yang tidak dapat digeneralisir Periode penelitian yang dipakai relatif pendek, yaitu hanya meliputi

periode 3 (tiga) tahun buku saja (2008, 2009, 2010) sehingga hasilnya harus diperbandingkan dengan penelitian lain yang mencakup periode yang lebih panjang.

5.3. Saran

1. Bagi investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya laporan arus kas dan laporan laba rugi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan
2. Bagi emiten dan calon emiten sebaiknya mempublikasikan laporan arus kas sebagai bagian integral dari laporan keuangan di media cetak, sehingga informasi yang diperoleh pemakai informasi laporan keuangan lebih luas dan lebih mudah didapat
3. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan penelitian mengingat pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, terutama laporan arus kas. Faktor-faktor ekonomi di Indonesia misalnya inflasi, tingkat suku bunga, perubahan kurs dan sebagainya sebaiknya ikut dipertimbangkan dalam memprediksi harga saham karena faktor ekonomi yang tidak stabil akan turut mempengaruhi harga saham. Selain itu sampel penelitian dipilih secara acak sehingga mencakup seluruh jumlah populasi dan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ. Kemudian periode penelitian hendaknya lebih diperpanjang, tidak hanya meliputi jangka waktu 3 tahun saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler H. Manurung.1998. Analisis Arus Kas terhadap Tingkat Pengembalian Saham di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan No.05 TH XXVII, Mei 1998.*
- Algifari.1997. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi.* BPFE Yogyakarta
- Bursa Efek Jakarta. 2000 - 2003. *Transaksi Saham Harian*, <http://www.jsx.co.id>
- Clubb, C.D.B 1995. An Empirical Study of The Information Content of Accounting Earnings, Fund Flows and Cash Flows in the UK.. *Journal of Business Finance and Accounting, Vol 22.*
- Dillah Utami C.1999. Muatan Informasi Tambahan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 1 No.1*
- Divesh S. Sharma and Errol P. Iselin. 2003. The Relative Relevance of Cash Flow and Accrual Information for Solvency Assessments : A Multi-Method Approach. *Journal of Business Finance and Accounting, October 2003.*
- Firman Syarif, 2002. Peranan Informasi Arus Kas :Studi Sebelum dan Sesudah diberlakukannya PSAK No.2 serta Hubungannya dengan The Bid-Ask Spread. *Simposium Nasional Akuntansi V.*
- Gujarati 1978. *Ekonometrika Dasar.* Penerbit Erlangga
- Hadri Kusuma.2001.Perbandingan Kemampuan Prediksi Informasi Laba dan Arus Kas: Bukti Empiris dari Australia. *Kajian Bisnis No.24, September – Desember 2001.*
- Hair, Joseph F. 1998. *Multivariate Data Analysis.* Fifth Edition, Prentice Hall International Inc.
- Hendry Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis.* Jilid II. Penerbit Salemba Empat.

- Hanafi, Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. jilid III. Penerbit UPP STIM YKPN
- Horngern, Harrison, Robinson and Secokusumo. 1998. *Akuntansi di Indonesia*. Salemba Empat. Simon & Schuster (Asia) Pte.Ltd. Prentice Hall.
- James C Van Horne and John M. Wachowicz, Jr. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Salemba Empat – Prentice Hall.
- Kallunki, Juha – Pekka. 2000. Stock Market Trading Strategies Based on Earning and Cash Flows in Finland ; Alternative Risk-Adjusting Approach. *Scandinavian Journal of Management*
- ^t
Landsman, Wayne R and Joseph Magliolo. 1998. Cross Sectional Capital Market Research and Model Specification. *Accounting Review* 4.
- Lev, B and J.A Ohlson. 1982. Market-Based Empirical Research in Accounting: A Review Interpretation and Extension. *Journal of Accounting and Research*. P.249-322.
- Livnat, Joshua and Pual Zarowin. 1990. The Incremental Content of Cash Flow. *Journal of Accounting and Economics*. Vol.25
- Miller M & K Rock. 1985. Dividend Policy, Policy Under Asymmetric Information. *Journal of Finance* p.1031 – 1052
- Parawiyati dan Zaki Baridwan, 1998. Pengaruh Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal riset Akuntansi Indonesia Volum I No. 1. Januari 1998*.
- Robbert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. First Edition, Mediasoft Indonesia
- Slamet Sugiri. 2003. Nilai Tambah Informasi Arus Kas (Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta). *KOMPAK Nomor 9, September – Desember 2003. Hal 313-329*

Sri Wahyuni,2002. Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.17, No. 2, Hal 200 – 210*

Suad Husnan. 1998. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. BPFE Yogyakarta.

Sunariyah,S.E,MSi.1997. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.UPP AMP YKPN

Triyono dan Jogiyanto Hartono, 2000. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dengan Harga atau Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.3, No.1, Januari 2000, Hal.54-68*.

Zahroh Naimah.2000. Kandungan Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kasterhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Universitas Tarumanegara Jakarta Tahun IV/01/2000*

